

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Karangasem pada Triwulan III Tahun 2024**

Kabupaten Karangasem merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen), untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Karangasem dapat menggunakan rujukan tingkat perkembangan inflasi Kabupaten/Kota yang masuk dalam penilaian IHK. Sedangkan tingkat perkembangan harga konsumen dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) yang di koordinasikan oleh Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kab Karangasem

memasuki triwulan III tahun 2024 di Kabupaten Karangasem menunjukan grafik inflasi yang cukup stabil harga di beberapa komoditas, kondisi tersebut berlangsung mulai menunjukan peningkatan memasuki bulan Juli 2024. menjelang HBN (Hari Besar Nasional) yaitu Hari Jadi Republik Indonesia ke-79 Tahun 2024 kembali menunjukan kenaikan yang punya andil terhadap inflasi adalah *volatile food* yaitu Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih. Dari data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan III (Juli-Agustus) tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami sedikit peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Beras Medium I di seluruh pasar yg disurvei terpantau pada kisaran harga Rp.14.000/kg, dan relative stabil memasuki bulan agustus.
- Beras super I di seluruh pasar yg disurvei terpantau pada kisaran harga Rp.15.000/kg, dan relative stabil di bulan agustus.
- Daging Ayam Ras di seluruh pasar yang dipantau berada pada kisaran harga Rp. 45.000/kg
- Cabai merah besar mengalami penurunan harga dari sebelumnya di harga rata-rata Rp. 30.000,-/kg menjadi Rp. 25.000,-/kg
- **Cabai rawit merah mengalami Penurunan pada minggu I agustus dari sebelumnya di harga rata-rata Rp.70.000,-/kg. Lalu mengalami penurunan di minggu ke II dari sebelumnya menjadi Rp.60.000,-/kg**
- Bawang merah di mengalami lonjakan dari sebelumnya di harga rata-rata Rp.20.000,-/kg
- Bawang putih di seluruh pasar yg dipantau berada di kisaran harga Rp. 35.000/kg

*volatile food* kembali menunjukan fluktuasi harga jelang hari raya galungan dan kuningan 2024. Naiknya harga terutama pada daging babi, cabai, bawang merah dan putih , beras super I serta minyak goreng. Sedangkan daging babi mengalami kenaikan harga mengingat keterbatasan stok di pasaran serta adanya pengiriman bibit babi ke Sulawesi Utara dan Kalimantan. Untuk stok minyak goreng per 14 agustus terbit Keputusan Menteri Perdagangan (KEP. MENDAG) terkait HET migor MINYAKITA dgn nilai Rp. 15.700/ltr. Selain itu minyak goreng Premium dan curah yang tidak diatur pemerintah, sedikit menyulitkan pengendalian harga karena mengikuti kebutuhan pasar (*Supply and demand*).

## **1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Cabai Rawit Merah bawang merah merupakan salah satu *volatile food* yang masa tanamnya dipengaruhi oleh anomali cuaca. Di Awal juli terpantau mengalami fluktuasi harga yang diakibatkan oleh musim kemarau serta fenomena alam EL nino dan di awal mei mengalami paradoks cuaca dengan turunnya hujan secara terus-menerus, sehingga jumlah produksi menurun pasokan ke pasar berkurang dan mengakibatkan harga melambung. Belum turunnya importasi bawang dari negara eksportir juga turut memberi andil naiknya harga bawang putih di pasaran.
2. Lanina akan melanda Bali hingga desember, waspada bencana banjir dan gagal panen, curah hujan tertinggi berada di kec selat dan rendang di kab karangsem.
3. Perlu dicermati musim panen raya yang sudah berakhir dan belum masuknya impor bawang merah dan putih dari negara eksportir
4. Adanya barang yang tersimpan di pengepul yang mencoba mengatur distribusi untuk

keuntungan lebih besar perlu mendapat pencermatan dari semua pihak

1. Perlunya perbaikan infrastruktur penunjang pertanian (irigasi, jalan usaha tani)
2. Perlu dicermati fluktuasi harga barang terutama barang import akibat konflik internasional

## **2. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

### **1. Ketersediaan pasokan :**

Meningkatkan ketersediaan pasokan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dengan jumlah anggaran Rp. 1.132.702.950,-

### **2. Keterjangkauan harga :**

Mewujudkan keterjangkauan harga melalui kegiatan operasi pasar dan pasar murah yang akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kab Karangasem dengan jumlah anggaran Rp 31.000.000,-

### **3. Kelancaran distribusi :**

Meningkatkan kelancaran distribusi melalui kegiatan :

## DPUPRKIM

- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten / Kota (pembangunan dan perbaikan jalan Kabupaten / Kota) yang akan dilaksanakan oleh Dinas PUPRKIM, dengan dana sebesar 76.720.363.887. Realisasi anggaran spesifikasi penanganan inflasi sampai dengan Triwulan II terdiri dari program penyelenggaraan jalan kegiatan Penyelenggara jalan Kabupaten/kota sebesar Rp. 24.111.915.850,- Program pengelolaan sumber daya air kegiatan Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya di bawah 1000 ha dalam 1 daerah kab/kota sebesar Rp. 1.163.472.600,-.
- Guna memudahkan petani dalam mengolah tanah pertanian dengan hasil maksimal, Pemkab Karangasem melalui DPUPRKIM Kab. Karangasem

melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di beberapa bendung. Adapun pendanaannya menggunakan dana DAK tahun salur 2024.

## DISHUB:

- Sub kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota : sebesar Rp 307.813.400
- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan

Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota: Rp. 15.570.000

- Sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota: Rp. 8.785.500

## PERSERODA

- Melaksanakan kerja sama dengan daerah penghasil komoditi, Pemkab Karangasem hingga saat ini belum melaksanakan kegiatan kerja sama dengan Kab/kota lainnya karena Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) baru terbentuk. Kedepan perseroda PT. Karangasem Sejahtera (aneka usaha) termasuk kebutuhan pokok akan bertugas untuk melakukan Kerjasama dengan kab/kota lain, sebagai awal Pemerintah telah menggelontorkan penyertaan modal sebagai modal awal sebesar Rp. 10.000.000.000,-

### 4. **Komunikasi Efektif**

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dengan besaran anggaran sebelum perubahan Rp 72.965.588,-
- Mengikuti rapat koordinasi secara *online* yang diselenggarakan oleh Kemendagri dan dihadiri oleh Forkopimda dan Tim TPID Kabupaten Karangasem berlokasi di ruang rapat Bag. Ekbang Gedung Pranata Graha, dipimpin oleh Kabag Perekonomian dan Pembangunan Setda kab. Karangasem Irda agar melaporkan pemantauan pasar dalam aplikasi WASINFLASI

- Pada hari Rabu, 11 september 2024 Mengikuti HLM Pengendalian Inflasi Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan Tahun 2024, bertempat di Gedung Unit III Kantor Gub. Bali di Denpasar. Tujuan dilaksanakannya HLM adalah untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang galungan dan kuningan.
- Penguatan fungsi Perseroan Daerah Perseroda PT. Karangasem Sejahtera yang bergerak dalam aneka usaha khususnya dalam bidang pangan dan bahan pokok penting yaitu melaksanakan RUPS sebagai syarat mengadakan Kerjasama lebih lanjut, melakukan usulan pemeliharaan Gedung perseroda melalui sub kegiatan Monitoring evaluasi BUMD/BLUD

## 1. Ketersediaan Pasokan

Peningkatan produksi komoditas pangan melalui Meningkatkan ketersediaan pasokan yang diinisiasi Dinas Pertanian dan Pangan dengan jumlah anggaran Rp. 1.132.702.950,- realisasi anggaran rencana realisasi pada TW III:

- Dinas Pertanian, Pangan dan perikanan melakukan Gerakan Tanam Padi Gogo var. Luhur seluas 4 Ha di Kelompok Tani Dharma Kerti, Desa Menanga, Kec. Rendang. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST., MT hadir bersama Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Bali Dr. I Wayan Sunada, M. Agb dan Kepala BSIP Dr. drh I Made Rai Yasa, MP. Turut hadir pula Pasiter Kodim 1623 dan Kepala Desa Menanga. Kegiatan Gerakan Tanam Padi Gogo ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi dengan memanfaatkan lahan kering, dengan menambah luasan areal tanam. Padi gogo yang ditanam adalah varietas Luhur. Varietas ini sangat cocok ditanam di dataran tinggi dengan usia hingga 120 Hst.
- melaksanakan kegiatan Gerakan Panen Jagung di Subak Balepunduk, Desa Tegalinggah, Kec. Karangasem. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Karangasem I

Nyoman Siki Ngurah, ST., MT hadir mewakili Bupati Karangasem didampingi plt. Kepala Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Kepala Bidang Prasarana Sarana Pertanian bersama UPTD BPPP dan Tim BPP Karangasem. Hadir pula perbekel Desa Tegalinggah dan krama Subak Balepunduk. Jagung Hibrida yang dipanen ini adalah jagung hibrida varietas Pertiwi 3 yang ditanam seluas 25 Ha dengan produktivitas 11,634 ton/Ha pipilan kering.

## 2. Keterjangkauan Harga

- Guna memantau kestabilan harga bahan pokok penting (bapokting), TPID melalui Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kab karangasem melakukan monitoring ke seluruh kecamatan se-kabupaten karangasem.

## **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan sistem pola tanam untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan;
2. Melakukan pemantauan secara berkala ke peternak terutama yang harganya sering mengalami fluktuasi seperti peternak ayam pedaging dan petelur;
3. Mengadakan penyuluhan dan vaksinasi ternak bagi mayoritas peternak di Karangasem yang di inisiasi oleh Distan PP.
4. Perlu penguatan permodalan bagi para pelaku disektor pertanian dan peternakan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan industri kecil UMKM
5. Koordinasi antar instansi vertical/NIVO yang memiliki kaitan dalam penanggulangan inflasi.

## **6. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah**

Rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Karangasem selama TW III Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Distan PP

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah/GPM dan mengaplikasikan neraca pangan yg sudah tersusun atas komoditas pangan utama dan strategis di Kabupaten Karangasem

1. DPUPRKIM

Pelaksanaan pemeliharaan maupun rekonstruksi bendungan, jalur irigasi serta jalan usaha tani yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi

2. DISKOPPERINDAG

Pelaksanaan program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti pasar murah, operasi pasar.

1. PERSERODA

Meningkatkan pelaksanaan PKS dengan Kabupaten penghasil sebagai salah satu tindak lanjut MOU dan upaya pengendalian harga serta pemenuhan kebutuhan pangan melalui Perseroda

1. Bagian Perekonomian dan Pembangunan

Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan antar OPD sebagai tugas kesekretariatan TPID.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.